

# Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Di Dusun Pirbun Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu

Ahmad Habin Sagala<sup>1\*</sup>, Lia Arianti<sup>2</sup>, Syafaruddin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>ahmadhabinsagala16@gmail.com, <sup>3</sup>siagiansyafar@gmail.com

## Abstrak

Pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga positif. Ini dibuktikan dengan pasangan pernikahan usia dini selalu aktif mengikuti kajian-kajian keagamaan didalam masyarakat seperti kegiatan majlis ta'lim dan pasangan yang menikah di usia dini juga banyak melihat ceramah dari media sosial. Maka dari itu pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak terpengaruh oleh faktor usia dari orang tua (pasangan suami/istri). Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa pernikahan usia dini tidak berpengaruh negatif dalam pendidikan agama. nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,116. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga  $r_{xy}$  yaitu 0,116 dengan harga  $r$  pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r_{tabel}$ , dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 15 - 2 = 13$ . Pada  $df$  sebesar 13 diperoleh  $r$  tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,110. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  0,116 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,110 yakni  $0,116 > 0,110$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga di dusun Pirbun kelurahan Negeri Lama.

**Kata Kunci:** Pernikahan, Usia, Pendidikan Agama Islam, Keluarga, Bilah Hilir

## Abstract

Effect of early marriage against Islamic education in a positive family. This is evidenced by early marriage couples always actively participating in religious studies in the community such as Majlis Ta'lim activities and married couples at an early age also sees a lot of lectures from social media. Therefore Islamic education in the family is not affected by the age factor of parents (husband / wife). So that this research can prove that an early marriage has no negative effect on religious education.  $R_{XY}$  value is 0,116. The next step is to test the hypothesis by comparing the amount of  $R_{XY}$  price, namely 0,116 at the price of  $R$  in the table. To be able to compare the price of  $R_{XY}$  with  $R_{table}$ , it is searched for freedom first, namely  $DF = N - NR = 15 - 2 = 13$ . On  $DF$  by 13 obtained  $r$  table with a 5% error level of 0.110. Based on this, it can be seen that the price of  $R_{XY}$  0,116 is greater than  $R_{table}$  0,110,  $0,116 > 0,110$ , so it can be seen that the alternative hypothesis ( $H_A$ ) in this study is accepted, meaning that there is an influence of early marriage to religious education Islam in the family in Pirbun Hamlet, Lama Village.

**Keywords:** Marriage, age, Islamic religious education, family, downstream blade

## 1. PENDAHULUAN

Pernikahan adalah ikatan suci yang amat kokoh antara laki-laki dan perempuan untuk membangun rumah tangga di dunia sampai akhirat. Pernikahan menjadi gerbang kehidupan yang menentukan perjalanan hidup seseorang. Dari pernikahan lahir anak-anak sebagai generasi masa depan bangsa yang diharapkan mampu membawa bangsa menuju puncak kejayaan di segala aspek kehidupan. Oleh sebab itu, pernikahan harus dipersiapkan secara matang dari semua aspek. Perspektif fiqh yang legalistik dan formalistik harus digabung dengan perspektif maqasidus syariah (tujuan implementasi syariat Islam) yang menekankan lima prinsip utama, yaitu menjaga agama, jiwa, harta, akal, dan keturunan.

Interkoneksi disiplin ilmu ini merumuskan bahwa pernikahan membutuhkan kematangan mental, agama, ilmu, biologis, sosial, dan financial sehingga dalam pernikahan seseorang tidak hanya memburu kenikmatan seksual, tapi benar-benar menjadikan rumah tanggasebagai tangga pencerahan, percepatan, dan pengembangan bakat, karir, dan networking menuju keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Dari langka ini akan tercipta pernikahan yang mampu membawa keluarga ideal, yaitu keluarga berkualitas yang membawa kesuksesan dunia akhirat bagi pasangan suami-istri dan anak-anaknya.

Pernikahan dini terdapat perbedaan pendapat. Pendapat pertama mengatakan bahwa usia pernikahan dini sah karena sesuai syarat rukun pernikahan sebagaimana dalam kitab-kitab fiqh. Usia tidak menghalangi seseorang untuk menikah. Banyak praktek pernikahan mulai era Nabi sampai sekarang dimana pernikahan usia dini masih dilakukan. Pendapat kedua mengatakan pernikahan usia dini membawa banyak bahaya dan kerusakan karena minimnya persiapan mental, ilmu, biologis, ekonomi dan sosial.

Sekarang ini banyak laki-laki dan perempuan yang menikah pada usia dini. Seperti yang terjadi di Kelurahan Negeri Lama, tak sedikit dari mereka yang menikah pada usia dini. Terjadinya pernikahan dini tidak terlepas dari tradisi dan pandangan masyarakat terhadap pernikahan dan keluarga. Alasan penyebab terjadinya pernikahan dini di Kelurahan Negeri lama juga tergantung pada kondisi dan kehidupan sosial masyarakatnya,

seperti faktor ekonomi, pendidikan yang kurang serta tradisi yang ada didalam keluarga tersebut. Maka dari itu timbullah berbagai pengaruh tentang pernikahan usia dini di Kelurahan Negeri Lama. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam tentang pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga.

## 2. PEMBAHASAN

### 2.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian

Negeri Lama merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, Propinsi Sumatera Utara, Indonesia. Negeri Lama merupakan Ibukota dari Kecamatan Bilah Hilir. Negeri Lama juga mempunyai cerita yang unik. Negeri Lama mempunyai ikan yang khas tidak ada ikan seperti di daerah yang lain yang disebut Gamak. Pembagian wilayah Kelurahan Negeri Lama Kecamatan Bilah Hilir terdiri dari 9 lingkungan yaitu :

1. Sei Bomban
2. Kampung Jati
3. Titi Panjang Hulu
4. Titi Panjang Hilir
5. Negeri Lama Kota
6. Negeri Lama Sepakat
7. Pirbun
8. Kampung Tengah
9. Kampung Nelayan

### 2.2. Data Penduduk

Menurut data pemerintah kelurahan Negeri Lama tahun 2020, keadaan penduduk 6413 jiwa dan 1693 jumlah KK yang terdiri dari :

**Tabel 1.** Data Penduduk

No	Lingkungan	Jumlah penduduk			Jumlah KK
		L	P	JLH	
1	Sei Bomban	119	125	244	75
2	Kampung Jati	182	181	363	136
3	Titi Panjang Hulu	364	344	708	142
4	Titi Panjang Hilir	164	217	381	183
5	Negeri Lama Kota	613	602	1215	278
6	Negeri Lama Sepakat	501	498	999	216
7	Pirbun	292	199	491	150
8	Kampung Tengah	351	339	690	191
9	Kampung Nelayan	654	668	1322	344
	Jumlah	3240	3173	6413	1693

### 2.3. Data Pernikahan Dini

Data pernikahan dini diperoleh dari perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden

**Tabel 2.** Skor Hasil Angket Pernikahan Dini di Dusun Pirbun Kelurahan Negeri Lama

No Responden	Variabel independen (X) Pernikahan Usia Dini										X
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	3	5	2	5	4	1	3	4	5	36
2	4	4	2	1	3	1	4	1	3	2	25
3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	32
4	5	3	4	1	3	2	2	4	3	2	29
5	3	2	4	3	3	2	1	5	3	5	31
6	4	4	3	3	1	5	1	4	3	4	32

7	5	4	3	3	3	2	1	3	4	5	33
8	4	5	5	4	2	5	2	2	4	4	37
9	5	5	5	3	3	2	1	4	3	5	36
10	4	4	4	3	3	4	5	2	3	5	37
11	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	43
12	5	3	5	4	2	4	5	3	3	5	39
13	4	4	4	3	3	5	5	2	3	5	38
14	4	4	5	3	2	4	5	3	3	5	38
15	4	4	4	3	2	5	5	3	2	5	37

#### 2.4. Data Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

**Tabel 3.** Skor Hasil Angket Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga di Dusun Pirbun Kelurahan Negeri Lama

No Responden	Variabel dependen (Y) Pendidikan Agama Islam										Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	4	5	5	4	4	3	4	5	2	41
2	5	4	5	4	4	3	3	4	5	2	39
3	5	2	5	4	5	2	4	3	5	2	37
4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	1	36
5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	41
6	5	1	5	5	5	3	4	4	4	2	38
7	5	2	4	5	5	4	4	3	4	1	37
8	4	3	5	5	5	4	4	4	5	2	41
9	5	4	5	5	5	3	4	4	5	2	42
10	4	2	5	4	5	3	3	4	5	3	38
11	5	2	4	4	5	4	3	3	4	3	37
12	5	4	4	4	5	4	3	3	5	2	39
13	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	40
14	5	4	5	5	5	4	3	4	4	2	41
15	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	41

#### 2.5 Uji Validitas Instrumen

Untuk mencari validitas angket maka tes yang digunakan menggunakan korelasi pearson product moment. Dari tabel uji validitas angket pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.** Korelasi antara pernikahan dini dan pendidikan agama Islam dalam keluarga

No Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	36	41	1476	1296	1681
2	25	39	975	625	1521
3	32	37	1184	1024	1369
4	29	36	1044	841	1296
5	31	41	1271	961	1681
6	32	38	1216	1204	1444
7	33	37	1221	1089	1396
8	37	41	1517	1369	1681
9	36	42	1512	1296	1764
10	37	38	1406	1396	1444
11	43	37	1591	1849	1396

12	39	39	1521	1521	1521
13	38	40	1520	1444	1600
14	38	41	1558	1444	1681
15	37	41	1517	1396	1681
N = 15	$\sum X=523$	$\sum Y=588$	$\sum XY=20529$	$\sum X^2=18758$	$\sum Y^2=23156$

$$\begin{aligned}
 \text{Karena } N &= 15 \\
 \sum X &= 523 \\
 \sum Y &= 588 \\
 \sum XY &= 20529 \\
 \sum X^2 &= 18758 \\
 \sum Y^2 &= 23156
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka : } r_{xy} &= \frac{15 \times 20529 - 523 \times 588}{\sqrt{[15 \times 18758 - 523^2][15 \times 23156 - 588^2]}} \\
 &= \frac{307935 - 307524}{\sqrt{(281370 - 273529)(347340 - 345744)}} \\
 &= \frac{411}{\sqrt{7841 \times 1596}} \\
 &= \frac{411}{\sqrt{12514236}} \\
 &= \frac{411}{3538} \\
 &= 0,116
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,116. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan besarnya harga  $r_{xy}$  yaitu 0,116 dengan harga  $r$  pada tabel. Untuk dapat membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan  $r$  tabel, dicari derajat kebebasannya terlebih dahulu, yaitu  $df = N - nr = 15 - 2 = 13$ . Pada  $df$  sebesar 13 diperoleh  $r$  tabel dengan taraf kesalahan 5% sebesar 0,110.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa harga  $r_{xy}$  0,116 lebih besar dari  $r$  tabel 0,110 yakni  $0,116 > 0,110$ , sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, artinya ada pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga di dusun Pirbun kelurahan Negeri Lama. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,116 berada diantara nilai 0,00 – 0,20, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat rendah antara variabel X ( pernikahan usia dini) terhadap variabel Y ( pendidikan agama Islam dalam keluarga) di dusun Pirbun kelurahan Negeri Lama.

Selanjutnya untuk mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Nilai koefisien diterima

$r$  = Nilai koefisien korelasi

Maka :  $KP = 0,116^2 \times 100\% = 0,134\%$  dan sisanya 98,66% ditentukan oleh variabel lain.

## 2.6. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga dilakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut :

Harga t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel.

$$\begin{aligned}
 t \text{ hitung} &= (r\sqrt{(n-2)})/\sqrt{(1-r^2)} \\
 t \text{ hitung} &= (0,116\sqrt{(15-2)})/\sqrt{(1-0,116^2)} \\
 t \text{ hitung} &= (0,116\sqrt{13})/\sqrt{(1-0,013)} \\
 &= (0,116 \times 3,605)/\sqrt{(0,987)} \\
 &= 418/(0,99) \\
 &= 422
 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Adapun harga t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n-2 = 15 - 2 = 13$  adalah 400, 9. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t hitung 422 lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan tentang pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga

## 2.7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Sebelumnya dicari terlebih dahulu nilai dari a dan b dengan perhitungan sebagai berikut :

$$a = ((\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)) / (n(\sum X^2) - (\sum X)^2)$$

$$a = ((588)(18758) - (523)(20529)) / (15(18758) - (523)^2)$$

$$a = (11029704 - 10736667) / (281370 - 273529)$$

$$a = 293037/7841$$

$$a = 37,37$$

Dan didapatkan nilai a sebesar 37,37 selanjutnya mencari nilai b

$$b = (n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)) / (n(\sum X^2) - (\sum X)^2)$$

$$b = (15(20529) - (523)(588)) / (15(18758) - (523)^2)$$

$$b = (307935 - 307524) / (281370 - 273529)$$

$$b = 411/7841$$

$$b = 0,05$$

Dan didapatkan nilai b sebesar 0,05. Kemudian nilai a dan nilai b dimasukkan dalam persamaan regresi linier sederhana dan diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 37,37 + 0,05 X$$

Perubahan diatas merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana diatas, diketahui konstan sebesar 37,37 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan agama Islam bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan pernikahan usia dini sebesar 37,37%. Variabel pendidikan agama Islam 37,37 menunjukkan bahwa jika variabel pendidikan agama Islam meningkat 1 satuan maka akan meningkat pernikahan usia dini sebesar 0,05%.

## 2.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data yang telah dilakukan, maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian tersebut yaitu: Pengaruh pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga positif. Ini dibuktikan dengan pasangan pernikahan usia dini selalu aktif mengikuti kajian-kajian keagamaan didalam masyarakat seperti kegiatan majlis ta'lim dan pasangan yang menikah di usia dini juga banyak melihat ceramah dari media sosial. Maka dari itu pendidikan agama Islam dalam keluarga tidak terpengaruh oleh faktor usia dari orang tua ( pasangan suami/istri). Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa pernikahan usia dini tidak berpengaruh negatif dalam pendidikan agama

## 3. SIMPULAN

Pernikahan usia dini dapat terjadi karena faktor-faktor sebagai berikut : keinginan sendiri, keinginan orang tua dan kondisi masyarakat, Pernikahan pada usia dini tidak hanya memiliki pengaruh negatif tetapi juga pengaruh positif yaitu : menambah ilmu melalui pengalaman hidup berumah tangga dan menimbulkan rasa tanggung jawab. Menumbuhkan sikap dewasa, menghindari diri dari perilaku seks bebas, namun apabila pernikahan usia dini tidak didasari oleh niat yang kuat, hal ini dapat menimbulkan hal-hal sebagai berikut : kesulitan ekonomi, KDRT, yang menyebabkan kondisi keluarga kurang harmonis. Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang negatif pada pernikahan usia dini terhadap pendidikan agama Islam dalam keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. Alqur'an Dan Terjemahnya. PT. Dua Sukses Mandiri. Bekasi 2016.  
Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati. (2010). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.  
Al I'tibar, Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga, Jurnal Pendidikan Islam, Vol 5 (1) 2018.  
Asmani Ma'mur Jamal dan Umdatul Baroroh (2019). Fiqh Pernikahan: Studi Pernikahan Usia Dini Dalam Pandangan Ulama. Yogyakarta: Aswaja Pressindo  
Daradjat Zakiyah. (2012). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara  
Daradjat Zakiyah. (2010). Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung  
Ghazaly Abdurrahman. (2014). Fiqh Munakahat. Jakarta: Prenada Media  
H. Rifa'I Moh. (2014). Fiqh Munakahat. Jakarta: Prenada Media  
Hasbullah. (2011). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada  
M. Sabri Alisuf. (2010). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya  
Majid Abdul Dkk. (2010). Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya  
Namsa Yunus. (2016). Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta: Pustaka Firdaus

- Nata Abuddin. (2016). Metodologi Studi Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Qorni Muhammad. (2009). Indahnya, Manisnya Bercinta Setelah Menikah. Jakarta: Mustaqim
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung: CV. Alfabeta
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan
- Yunus Mahmud. (2011). Pendidikan Seumur Hidup. Jakarta: Lodaya
- Zuhairimi Dkk. (2010). Metodik Khusus Pendidikan Agama. Surabaya: Ussana Offset